PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA SISWA KELAS IV SDN KANDANGAN 3

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :
NIKI PUTRI SETIYOWATI
11.1.01.10.0236

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

NIKI PUTRI SETIYOWATI
NPM: 11.1.01.10.0236

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA SISWA KELAS IV SDN KANDANGAN 3

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	**Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.**
NIDN. 0725076201	**NIDN. 0704078402**

Skripsi Oleh:

NIKI PUTRI SETIYOWATI
NPM: 11.1.01.10.0236

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA SISWA KELAS IV SDN KANDANGAN 3

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 15 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG SEDERHANA SISWA KELAS IV SDN KANDANGAN 3

NIKI PUTRI SETIYOWATI

11.1.01.10.0236

FKIP – PGSD

Putri.niki15@yahoo.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Kandangan 3 dan diperoleh informasi bahwa siswa kurang mampu menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana. Buktinya, lebih dari 50% siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan dalam pelaksanakan pembelajaran guru masih menggunakan metode, model maupun media yang kurang tepat dan kurang bervariasi. Dengan demikian, dilakukan penelitian yang terfokus pada : (1) Bagaimanakah kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi siswa kelas IV SDN Kandanagn 3? (2) Bagaimanakah kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi siswa kelas IV SDN Kandangan 3? (3) Adakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi terhadap kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana siswa kelas IV SDN Kandangan 3?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *one-group pretest-posttest design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Kandangan 3. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 1 %.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi siswa kelas IV SDN Kandangan 3 dikategorikan kurang maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 57,32. (2) Kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi siswa kelas IV SDN Kandangan 3 dikategorikan maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 75,54. (3) Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi terhadap kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana siswa kelas IV SDN Kandangan 3. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari t_{hitung} (11,31) > t_{tabel} (2,467), sehingga hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikan 1% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

Kata kunci : kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana, media tiga dimensi, pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam hidup. Salah satunya pendidikan berperan penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa serta memiliki kemampuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Untuk dapat menopang perkembangan IPTEK diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan. Salah satu ilmu dasar yang mendukung kemajuan dan perkembangan IPTEK adalah Matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Sundayana (2014 :2), "Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi".

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, pada kenyataan yang terjadi di SDN Kandangan 3 pada siswa kelas IV masih banyak siswa yang kurang mampu menguasai materi sifat-sifat bangun ruang. Hal ini terbukti ketika diberi soal materi tersebut siswa masih kesulitan dalam mengerjakannya. Dari 29 siswa, hanya 9 siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM dan 20 siswa di bawah KKM sehingga tujuan pembelajarannya belum tercapai sesuai yang diharapkan.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan mencoba menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran. Model pembelajaran yang dicoba untuk diterapkan berdasarkan masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran ini memancing siswa untuk berfikir kritis dalam memaparkan argument mereka mengenai materi yang disajikan hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2013:234) bahwa *Example non example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang

disajikan. Dengan pendapat tersebut bisa diperkirakan bahwa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe examples non examples, guru mampu mengembangkan pembelajaran yang yang efektif dan efisien bagi siswa.

Selain itu, untuk memaksimalkan proses pembelajaran yang baik juga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran yang dirasa sesuai yaitu media tiga dimensi. Media tiga dimensi merupakan media pembelajaran yang cara penyajiannya secara visual tiga dimensional. Sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan menunjukkan secara nyata benda-benda yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2011:38), variabel yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas yaitu Pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dan media tiga dimensi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik *one-group pretest-posttest design.* Teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan satu kelas, terjadi dua perlakuan yang pertama menggunakan *pre-test* dilakukan sebelum diberi

perlakuan (sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dengan media tiga dimensi) terhadap kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang, yang kedua menggunakan *post-test* dilakukan sesudah diberi perlakuan (menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dengan media tiga dimensi) terhadap kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kandangan 3 yang berlokasi Jl. Pasar Hewan Dsn. Pandean Kec. Kandangan Kab. Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya judul penelitian ini pada bulan Desember 2014 hingga Oktober 2015.

D. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:188) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian dilakukan di kelas IVB SDN Kandangan 3 yang berjumlah 29 siswa.

E. Instrument Penelitian dan Tekhnik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk variabel bebas adalah validasi sedangkan untuk variabel terikat adalah tes.

2. Validasi Instrumen

a. Validasi Ahli

Instrumen dari variabel bebas berupa silabus, RPP, bahan ajar,

media pembelajaran, model pembelajaran, dan soal untuk tes tulis, diserahkan kepada tim ahli untuk divalidasi layak digunakan atau tidak.

b. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba soal di luar sampel dan menggunakan MS. Excel 2007 untuk melakukan perhitungan hasil uji validitas dengan melihat Interpretasi Koefisien Korelasi (r_{xy}).

c. Uji Reabelitas

Peneliti menggunakan bantuan MS. Excel 2007 dalam melakukan perhitungan dengan melihat Interpretasi Koefisien Reliabelitas (r_{11}).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Dalam penelitian ini, digunakan teknis analisis statistik inferensial dengan uji-t *pained sample* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*.

2. Norma Keputusan

a. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 1 % maka sangat signifikan, akibatnya Ha diterima, H_o ditolak;
b. Jika $t_h \geq t_t$ taraf signifikan 5 % maka signifikan, akibatnya Ha diterima, H_o ditolak; dan
c. Jika $t_h \leq t_t$ taraf signifikan 5 % maka tidak signifikan, akibatnya H_o gagal ditolak/ diterima, Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hipotesis pertama diketahui hasil *pretest* sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 57,32. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelasnya 75% < KKM (75). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi dikatagorikan kurang maksimal.

Berdasarkan analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa hasil *posttest* sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi yaitu 75,54. Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelasnya 75% > KKM (75). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi dikatagorikan tercapai maksimal (meningkat).

Berdasarkan analisis data hipotesis ketiga, diketahui bahwa hasil adalah t_{hitung} 11,31. Dan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% adalah 2,467. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 1% yaitu 11,31 > 2,467 (Db27). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dengan media tiga dimensi terhadap kemampuan menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana siswa kelas IV SDN Kandangan 3.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Eggen, Paul dan Donkauchak. 2012. *Strategi dan Model*

Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom, dkk. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi.* Bandung: PT Refika Aditama.

Muhsetyo, Gatot. 2010. *Pembelajaran Matemetika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Russeffendi. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksata Lainnya*. Bandung: Tarsito.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning dan Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Untoro, Joko dan Tim Guru Indonesia. 2011. *Target Nilai Rapor 10 Kupas Habis Semua Pelajaran SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Wahyumedia.

Windayana, Husen dkk. 2007. *Geometri dan Pengukuran*. Bandung: UPI PRESS.